

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 14 November 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	8	20	21	4
PMI Sleman (0274) 869909	5	2	32	4
PMI Bantul (0274) 2810022	20	17	30	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	9	25	47	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	8	7	7	0

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

GELIATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Pemda DIY Siapkan Strategi Pemulihan

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus melakukan berbagai upaya dan strategi guna mendorong geliat pertumbuhan ekonomi menuju pemulihan ekonomi di DIY.

Strategi pemulihan ekonomi 2020 yang diterapkan yaitu mitigasi risiko, peningkatan kapasitas dalam penerapan protokol kesehatan serta penyiapan sarana, protokol dan sistem pelayanan kepariwisataan yang mendukung adaptasi kebiasaan baru.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono mengatakan perekonomian DIY pada triwulan III 2020 masih tumbuh minus jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Namun, pada triwulan III ini tampak ada perbaikan jika dibandingkan dengan triwulan II 2020 yaitu tekanan kontraksinya lebih ringan dari sebelumnya 6,72 persen menjadi 2,84 persen.

"Jika kita melihat pada kenyataannya, memang teramat berbagai kegiatan perekonomian di DIY sudah kembali bergeliat. Perekonomian DIY triwulan III 2020 tumbuh sebesar 9,24 persen jika dibandingkan triwulan II 2020. Ini artinya, perekonomian DIY da-

pat dikatakan menuju pemulihan," ujar Beny di Yogyakarta, Jumat (13/11).

Beny menuturkan kegiatan pariwisata maupun Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) mulai bergeliat kembali di DIY pada triwulan III 2020. Dibandingkan pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan II 2020, pada triwulan III adalah sektor akomodasi dan makan minum tumbuh 43,86 persen. Dibandingkan triwulan II 2020, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 23,17 persen pada triwulan III 2020.

"Walaupun belum pulih sepenuhnya, data menunjukkan ada arah perkembangan perbaikan ekonomi

yang positif bagi DIY. Pelaksanaan program/kegiatan ekonomi wajib beradaptasi dengan kebiasaan yang baru yang memperhatikan penerapan Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan) dan Environment (Ramah lingkungan) atau CHSE," paparnya.

Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY ini menjelaskan permintaan ekspor serta kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) masih belum pulih, oleh karena itu untuk mendorong geliat ekonomi di DIY perlu fokus pada pasar domestik atau wisatawan nusantara (wisnus) terlebih dahulu. Sembari menunggu bera-

akhirnya pandemi, momentum saat ini ada baiknya digunakan untuk melakukan pembenahan kualitas kepariwisataan DIY.

"Kami menerapkan strategi pemulihan ekonomi DIY yaitu mitigasi risiko dengan pencegahan penyebaran Covid dengan pembatasan dan penerapan protokol kesehatan sesuai dengan perkembangan situasi. Peningkatan kapasitas dalam penerapan protokol kesehatan, contohnya untuk pelaku pariwisata menerapkan CHSE. Kemudian penyiapan sarana, protokol dan sistem pelayanan kepariwisataan yang mendukung adaptasi kebiasaan baru," jelas Beny. (Ira)

PUNCAK MILAD KE-102

SD Mukarta Resmikan Studio

YOGYA (KR) - Masa pandemi Covid-19 dengan pembelajaran online/daring, keberadaan Studio Sekolah 'Mukarta Education' di ruang IT SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta (Mukarta) sangat mendukung proses belajar dan kreativitas siswa dengan kemajuan teknologi informasi.

"Saat ini siswa sudah terbiasa dengan internet, fasilitas studio ini menjadi terobosan SD Mukarta di usia 102 tahun," tutur Asad Kusuma Atmaja, pimpinan PDM Kota Yogyakarta saat meresmikan Mukarta Education, Jumat (13/11).

Rangkaian puncak Milad ke-102 SD Mukarta dengan prokes Covid-19 ini dihadiri perwakilan PDM, Majelis, Dinas, PCM, Komite, Pengawas UPT Jogja Selatan,



KR-Juvintarto

Peresmian Studio Sekolah Mukarta Education.

Kapolsek dan Camat. Peresmian dilanjutkan peninjauan di ruangan yang layaknya seperti Studio TV/YouTuber dan sangat representatif.

"Puncaknya malam ini dengan pengajian zoom daring bersama Ust Wijayanto," tutur Kasek SD Mukarta 2 Novia Nuryany SIP MPd didampingi Kasek SD Mukarta 1 Tri Nugroho SPd

kepada KR di sela kegiatan.

Disebutkan, sebagai salah satu SD Muhammadiyah tertua di Yogya, banyak alumni yang sukses bahkan menjadi tokoh. "Di puncak Milad 102 Tahun SD Mukarta juga ada testimoni dari tokoh-tokoh alumni SD Mukarta yang memberikan semangat dan motivasi pada siswa," ujarnya. (R-4)

BPBD DIY DUKUNG KEBUTUHAN LOGISTIK PENGUNGGSI

Komando Penanganan Merapi di Sleman

YOGYA (KR) - Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Biwara Yudianto mengatakan, komando dalam penanganan bencana erupsi Gunung Merapi ada di Kabupaten Sleman. Termasuk dari segi pendanaan masih bisa dicukupi Pemkab setempat yang telah menetapkan status tanggap darurat.

"Kita terus berkoordinasi dengan Sleman dan kita *back up* logistik, termasuk kebutuhan apa saja yang masih perlu didukung. Sejauh ini untuk kebutuhan pengungsi, seperti selimut, tikar, terpal, matras hingga permakanan sudah terpenuhi. Stok kami sejauh ini masih tersedia untuk mendukung penanganan bencana ini. Nanti kita akan melihat eskalasinya seperti apa," katanya, Jumat (13/11).

Dukungan dari Pemda DIY termasuk soal komunikasi. Karena di lokasi pengungsian tetap dibutuhkan komunikasi dari berbagai pi-

hak. Pemda DIY juga terus berkoordinasi dengan instansi lain. Seperti Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), TNI/Polri hingga SAR.

"Termasuk personel kita siap jika sewaktu-waktu Sleman membutuhkan *supporting* personel. Tapi berdasarkan rekomendasi BPPTKG, di Sleman tinggal satu dusun yang termasuk rawan dengan 536 penghuni. Untuk itu komando penanganan darurat masih ada di Sleman," urainya.

Ketika disinggung apakah ada dukungan lain, BPBD DIY masih menunggu komando dari Sleman seperti apa. Namun, dengan adanya status tanggap darurat penanganannya dapat lebih cepat. Mengenai anggaran, secara khusus dari Pemda DIY belum ada. Karena untuk kedaruratan dari Belanja Tak Terduga (BTT). Tapi itu sesuai dengan kebijakan kepala da-

erah. Sejauh ini *back up* dari anggaran rutin yang sudah ada yang telah diwujudkan untuk pengadaan barang-barang tadi.

Ketika disinggung apakah BTT diartikan jika Sleman tidak sanggup baru bisa turun, Biwara menjelaskan, jika penanganan bencana erupsi Gunung Merapi utamanya masih di Sleman. "Namun, kami dari provinsi tetap memiliki tanggung jawab, karena Sleman adalah bagian dari wilayah provinsi. Tentu kita akan berkoordinasi lebih lanjut," ungkapnya.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianto mengungkapkan, dukungan anggaran sudah dibahas di DPRD DIY untuk penanganan bencana Gunung Merapi. "Sudah kita diskusikan untuk ditambahkan dana persiapan jika Gunung Merapi naik status menjadi awas atau yang lain. Tentu kita berharap, kejadian 2010 kemarin tidak sampai terulang," katanya. (Awh/Bro)

PANGGUNG

BRISIA JODIE

Bikin Album, Gandeng Musisi Andar

PENYANYI Brisia Jodie merilis album penuh setelah sukses dengan sejumlah hits. Album cewek kelahiran 30 Maret 1996 itu diberi judul Kisahku, sama dengan judul salah satu single yang dirilis baru-baru ini.

"Senang sekali akhirnya bisa rilis album debut. Sejak dulu ingin punya album," kata Brisia Jodie saat konferensi pers virtual, Kamis (5/11).

Dari 10 lagu tersebut tujuh di antaranya telah dikeluarkan Brisia Jodie sebagai single secara bertahap. Tiga lagu lainnya merupakan karya yang belum pernah dirilis. "Lagu-lagunya sangat *related* sama kisah anak zaman sekarang,"

ujarnya. Brisia menggandeng sejumlah musisi dan pencipta lagu andal saat menyelesaikan album Kisahku. Antara lain Laleilmanino, Nadya Fatira dan Yovie Widianto.

Tidak hanya itu, Brisia Jodie juga ikut menciptakan lima lagu berjudul Rekah (bersama Nadya Fatira), Kisahku, Kuingin Memilikimu, Seandainya, dan Menunggu Jadi Pacarmu bersama dengan sang kakak, Michael Juan Bambang.

Pelantun lagu 'Dengan Caraku' itu tidak lupa memberikan kejutan dalam album ini dengan menyajikan satu lagu bertajuk 'Bimbang'.

Lagu itu adalah karya milik musisi senior Melly Goeslaw yang dirilis pada 2002 silam sebagai soundtrack dari film Ada Apa Dengan Cinta.

"Aku nangis saat rekaman lagu Bimbang, karena membayangkan sesuatu yang rahasia," im-

buah Brisia Jodie.

Album Kisahku milik Brisia Jodie dirilis di bawah label rekaman Universal Music Indonesia. (Cdr)



Brisia Jodie

KR - Istimewa

Berjuang Lestarikan Wayang Golek Purwa

SEJAK melaunching karya pada 2015, Ki Gondo Suharno terus berjuang melestarikan dan mengembangkan Wayang Golek Purwa Yogyakarta. Jatuh bangun harus dihadapi untuk dapat melestarikan warisan leluhur tersebut.

"Walaupun dukungan yang didapat masih minim, namun mulai awal 2019 sudah mulai ada perhatian, baik dari dinas terkait budaya maupun perseorangan," kata Ki Gondo Suharno, Kamis (12/11).

Wayang Golek Purwa Yogyakarta yang dibawa Ki Gondo Suharno juga baru saja dipentaskan di Pendapa Dinas Kebudayaan DIY, Selasa (10/11) malam. Dikatakannya, walaupun hanya sebagai pendamping dalam apresiasi



KR-Febriyanto

Ki Gondo Suharno membawakan pentas wayang golek Purwa Yogyakarta

ragam pakeliran di kancah wayang kulit purwa, Suharno bersama Sanggar Kademangan tetap ingin terus berkarya membuat dan mementaskan wayang golek purwa.

"Termasuk selama pandemi ini beberapa kali mendapatkan fasilitasi bantuan untuk pementasan karya,

antara lain BPNB DIY, Disbud Bantul dan Disbud DIY," katanya.

Untuk pembuatan boneka wayang golek ini diungkapkan Suharno, dikerjakannya sendiri bersama seorang perajin dari Bandung Jawa Barat. Idenya dengan mengambil konsep prayungan atau penggab-

ngan Wayang Golek Purwa Sunda dengan pola Wayang Golek Menak Yogya.

"Sehingga harapannya menjadi karya baru yang diharapkan mampu mengapresiasi keberadaan wayang golek di Yogyakarta yang sudah mulai ditinggalkan penggemarnya," ucap Harno.

Ditambahkan, ia beberapa kali juga sudah mengikuti pameran, antara lain di Ponpes Kaliopak, Pura Pakualaman, ISI Yogya dan Piramid Bantul.

"Harapannya ada perhatian ke depan untuk pelestarian dan pengembangan inovasi wayang golek purwa ini mengingat cerita Mahabarata dan Ramayana masih sangat erat di hati masyarakat," ucapnya. (Feb)

YAYASAN BIENNALE YOGYAKARTA

Gelar Pameran 'Your Connection Was Interrupted'

YAYASAN Biennale Yogyakarta kembali menggelar Pameran Asana Bina Seni yang menyajikan sederet karya terbaik dari setiap seniman. Pameran Asana Bina Seni 2020 ini berlangsung di Taman Budaya Yogyakarta mulai 11-18 November 2020.

Bertema 'Your Connection Was Interrupted', pameran ini dikuratori oleh empat orang, yakni Anam Khoirul, Eliesta Handitya, Kurnia Yaumul Fajar dan Putri RAE Harbie.

Adapun seniman peserta pameran yang terlibat sejumlah 15 peserta pameran yang terdiri dari 9 seniman individu dan kolektif, yakni Arief Budiman, Benggala Project, Bodhi IA, Dyah Retno, Laviaminora, Lintang Raditnya, Mira Rizki, Mutia Bunga, Rivan Kresnandi, Sandi Jaya S, Tindes Art & Friends, Kolektif

Indiscinepartij, Kolektif Kantin Kurasi, Kolektif Ruang Gulma, Komunitas Sakatoya.

Direktur Yayasan Biennale Yogyakarta, Alia Swastika dalam sambutannya menuturkan Asana Bina Seni menjadi satu presentasi dari keinginan Yayasan Biennale untuk membangun atau membuat ekosistem seni kontemporer di Yogyakarta.

"Untuk menjadi seniman dan kurator profesional, kita membutuhkan satu platform bersama yang mempertemukan semuanya. Asana Bina Seni mungkin menjadi bagian dari usaha bagi teman-teman yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang kuratorial dan bagaimana menjadi seniman profesional," kata Alia, Rabu (11/11).

Pameran ini membicarakan mengenai koneksi an-



KR-Ardhike Indah

Pameran 'Your Connection Was Interrupted' di TBY

tara manusia dengan sejarah, identitas, budaya dan lingkungan yang telah terinterupsi menjadi sebuah refleksi bagi kita. Ditambahkan kurator Eliesta Handitya, pameran ini memang menjadi upaya pelestarian ekosistem seni.

"Seniman-seniman muda yang terlibat sangat inovatif dalam berkarya dan juga berani mengeksplorasi tentang apa yang terjadi dewasa ini. Ketika pandemi,

para seniman bisa mengeksplorasi, kira-kira apa sih yang muncul di era seperti ini?" ujarnya.

Jenis medium seni yang dipakai juga terbilang unik. Seni tak hanya terbatas pada selembar kanvas, sebungkah patung atau medium konvensional lain. Para seniman muda di program Asana Bina Seni 2020 berani tampil dengan medium baru. Video gim, misalnya. (R-1)